

Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Bidang Pendidikan

Amalia Agung Septarina^{1*}, Anisa Hudi Widaningrum², Novia Ratnasari³,
Rachmad Imam Tarecha⁴, Pangestuti Prima Darajat⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

*Corresponding author: amaliagung@gmail.com

Received 18-03-2024

Revised 24-03-2024

Accepted 27-03-2024

ABSTRAK

Kurangnya minat warga Dusun Lebaksari untuk melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang pendidikan tinggi perlu ditindaklanjuti. Hal tersebut dikarenakan faktor ekonomi dan kurangnya dukungan dari orang tua. Sosialisasi ini bertujuan untuk mendorong motivasi masyarakat agar dapat mempertimbangkan pendidikan anak-anaknya sampai ke jenjang pendidikan tinggi, sehingga dapat mencetak generasi muda yang dapat memberikan kontribusi besar kepada bangsa dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memaksimalkan proses belajar mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode Pendidikan Masyarakat melalui sosialisasi dengan beberapa tahap yaitu survei lapangan, persiapan dan sosialisasi. Kegiatan yang dilaksanakan di SDN Kepatihan 3 ini dihadiri oleh Bapak Kepala Dusun Lebaksari, para ibu guru dan wali murid SD kelas 1 sampai 6. Hasil dari kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta akan pentingnya pendidikan dan memberikan gambaran bahwa untuk dapat meraih pendidikan tinggi tidak selalu membutuhkan biaya yang banyak karena dapat melalui jalur beasiswa .

Kata kunci: Pendidikan Tinggi; Sosialisasi Pendidikan; Teknologi Informasi

ABSTRACT

The lack of interest of Dusun Lebaksari residents to continue their education to higher education needs to be followed up. This is caused by economic factors and lack of support from parents. This socialization aims to encourage community motivation to consider educating their children up to higher education level, so that it can produce the younger generation who can make a major contribution to the nation by utilizing information technology to maximize their learning process. The method used in this activity was the Community Education method through socialization with several stages, that are field survey, preparation and socialization. The activity held at SDN Kepatihan 3 was attended by the Head of Dusun Lebaksari, teachers and guardians of elementary school students grades 1 to 6. The results of this activity increase participants understanding of the importance of education and provide an illustration that achieving higher education does not always require a lot of money because it can be done through scholarships.

Keywords: Higher Education; Education Socialization, Information technology

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk setiap individu dan juga bagi kemajuan suatu bangsa. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi dalam diri yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan suasana dan proses belajar yang aktif sehingga memiliki keyakinan agama,

kepribadian, kecerdasan, sikap, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, pendidikan dapat membantu dalam membangun karakter seseorang untuk dapat bersaing di era yang terus berkembang ini. Terdapat beberapa jenis pendidikan yang dapat diperoleh oleh setiap manusia yaitu Pendidikan Informal (lingkungan keluarga), Pendidikan Nonformal (lingkungan masyarakat) dan Pendidikan Formal (lingkungan sekolah) (Alpian *et al.*, 2019). Proses pendidikan mampu membentuk karakter kepribadian seseorang baik di lingkungan formal dan lingkungan non formal (Afdal *et al.*, 2023).

Di Indonesia angka putus sekolah masih menjadi problematika yang serius. Meningkatnya angka putus sekolah menyebabkan dampak bagi diri sendiri maupun lingkungan disekitarnya. Pada kenyataannya seseorang yang tidak melanjutkan pendidikan (putus sekolah) atau memiliki pendidikan rendah akan lebih sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak yang menyebabkan seseorang terus berada dalam siklus kemiskinan. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan presentase angka putus sekolah di Indonesia yang terjadi pada semua jenjang pendidikan. Angka putus sekolah di jenjang SD sampai dengan SMA mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Persentase kenaikan terbesar yaitu pada jenjang SMA dibandingkan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 1,38%. (Alifa, 2023).

Kurangnya minat masyarakat Dusun Lebaksari untuk melanjutkan pendidikan hingga pendidikan tinggi merupakan salah satu permasalahan yang harus ditindaklanjuti. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tingginya angka putus sekolah, diantaranya kurangnya motivasi, minat belajar yang rendah, faktor ekonomi, faktor sosial dan lingkungan yang tidak mendukung (Fajari *et al.*, 2022). Minat merupakan salah satu faktor penting untuk dapat menyerap ilmu yang sedang ditekuni. Seseorang yang tidak memiliki minat dan ketertarikan terhadap sesuatu yang dipelajarinya, maka ia akan sulit tekun dan mendapatkan hasil yang baik dalam studinya. Sebaliknya, jika seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat dan ketertarikan, maka hasil yang diperoleh akan lebih baik. (Fuad & Zuraini, 2016). Permasalahan serupa tentang pendidikan tidak hanya terjadi di Dusun Lebaksari, namun juga terjadi di beberapa daerah di Indonesia, seperti di Tulungagung dan Pasuruan yang masyarakatnya kurang mendapatkan perhatian mengenai pendidikan (Julia *et al.* 2021) (Ramadhan & Amalia, 2023).

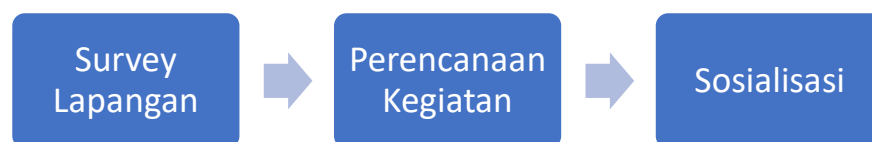
Perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kemajuan suatu negara dapat dilihat dari seberapa tinggi penguasaan terhadap teknologi. Suatu negara dikatakan maju apabila memiliki tingkat penguasaan terhadap teknologi tinggi (*high technology*). Negara yang tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi disebut sebagai negara gagal (*failed country*) (Dwimawati *et al.*, 2018). Dengan perkembangan ini telah mengubah pola masyarakat dalam mencari dan mengumpulkan informasi. Informasi yang didapatkan tidak terbatas dari yang surat kabar, televisi, radio dan media elektronik lainnya, tetapi juga pada sumber informasi lainnya melalui jaringan Internet (Simatupang *et al.*, 2023). Perkembangan

teknologi memberikan dampak positif di berbagai bidang. yaitu, bidang pendidikan, kesehatan, bisnis, transportasi, jasa pengiriman, dan perbankan (Hasbi & Christi, 2022). Sehingga masyarakat Dusun lebaksari kebanyakan sudah mempunyai alat teknologi seperti handphone dan laptop untuk dapat mengikuti perkembangan zaman. Namun, mereka belum memanfaatkan teknologi tersebut untuk hal-hal yang lebih bermanfaat, khususnya di bidang pendidikan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka tim Dosen Fakultas Sains dan teknologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang melalui program Fakultas Semarak Mengabdikan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi pentingnya pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan yang bertujuan mendorong motivasi masyarakat, khususnya wali murid agar dapat mempertimbangkan pendidikan putra-putri mereka sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Diharapkan para generasi muda dapat memberikan kontribusi besar kepada bangsa di era perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi informasi di bidang pendidikan untuk memaksimalkan proses belajar mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN 3 Kepatihan pada tanggal 4 Februari 2024 ini menggunakan metode Pendidikan Masyarakat dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan. Tujuan sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman serta kesadaran Masyarakat Dusun Lebaksari, Desa Kepatihan akan pentingnya pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda yang dapat memberikan kontribusi besar kepada bangsa. Sosialisasi ini juga memiliki tujuan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat setempat untuk memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai alat bagi mereka untuk menggapai masa depan yang lebih baik (Sibarani *et al.*, 2022). Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tiga tahap kegiatan (Kusuma & Dewi, 2021), seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

Survey Lapangan

Tahap survey lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T13 UNIRA Malang yang sedang bertugas di Dusun Lebaksari, Desa Kepatihan selama beberapa minggu sebelum kegiatan sosialisasi. Tujuan dilakukan survey untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di Dusun Lebaksari, Desa Kepatihan. Permasalahan ditinjau dari berbagai bidang, yaitu sumber daya manusia, ekonomi, infrastruktur, sosial dan budaya dan sumber daya alam. Survey lapangan dengan

metode wawancara melibatkan masyarakat sekitar dan para pengurus desa untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya di desa tersebut.

Salah satu permasalahan yang ditemukan yaitu dari segi sumber daya manusia. Kurangnya minat warga Dusun Lebaksari untuk mendorong putra putri mereka untuk melanjutkan pendidikan hingga pendidikan tinggi. Rata-rata Pendidikan warga di Dusun Lebaksari hanya tamat SD, kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi tentang pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Masyarakat sekitar beranggapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bukanlah hal yang harus dilakukan. Sehingga para orang tua tidak memberikan dorongan kepada putra putri mereka untuk melanjutkan pendidikan. Selain faktor kurangnya wawasan orang tua mengenai pentingnya pendidikan tinggi, masyarakat juga mempunyai pandangan bahwa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi akan membutuhkan biaya yang besar (Lubis *et al.*, 2022). Dengan demikian, faktor ekonomi yang melatar belakangi anak-anak muda usia sekolah di Dusun Lebaksari hanya menyelesaikan pendidikan sampai jenjang SMA atau sederajat bahkan hanya sampai SD, kemudian anak-anak generasi muda lebih memilih bekerja untuk membantu menopang perekonomian keluarga.

Upaya untuk mengatasi anak putus sekolah dapat dilakukan oleh orang tua dan pemerintah. Para orang tua harus selalu memperhatikan kepribadian anak dan memantau kemampuan akademik putra putrinya. Sedangkan pemerintah dapat memberikan bantuan berupa beasiswa dan sekolah gratis bagi anak kurang mampu, pemerataan infrastruktur serta meningkatkan peran pemerintah sendiri dalam mengatasi masalah pendidikan (Arsita *et al.*, 2022).

Perencanaan Kegiatan

Pada tahap perencanaan kegiatan meliputi penentuan lokasi kegiatan, tanggal dan waktu kegiatan, sasaran peserta, dana anggaran, susunan acara sosialisasi, dan penyusunan materi sosialisasi. Mahasiswa KKN-T 13 melakukan koordinasi dengan pihak Dusun lebaksari untuk penentuan lokasi dan tanggal kegiatan. Kegiatan sosialisasi yang disepakati oleh tim dosen, mahasiswa KKN-T13 dan pihak Dusun Lebaksari diadakan di SDN 3 Kepatihan pada tanggal 4 Februari 2024 pukul 09.00-selesai. Peserta yang akan mengikuti kegiatan ini yaitu, perangkat desa, para ibu guru dan orang tua wali murid SD kelas 1 sampai 6. Sebagai persiapan penunjang kegiatan sosialisasi ini, maka disusun materi sosialisasi dalam bentuk powerpoint sebagai salah satu media untuk mendukung dalam penyampaian materi agar para peserta mudah memahami apa yang disampaikan oleh pemateri.

Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi dilakukan pemaparan materi yang dilakukan dalam bentuk ceramah mengenai pentingnya pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan dengan media powerpoint sebagai penunjang. Tahap selanjutnya adalah diskusi berupa tanya jawab antara peserta dan narasumber sosialisasi untuk menyampaikan pendapat dan menciptakan dialog. Diskusi ini untuk

mengetahui lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada di Dusun Lebaksari khususnya di bidang pendidikan dan pemanfaatan teknologi. Serta dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 4 Februari 2024 yang berlokasi di SDN 03 Kepatihan, dilaksanakan dengan mengadakan sosialisasi dengan tema “Pentingnya Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Bidang Pendidikan berjalan dengan lancar. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan dosen dari Program Studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi yang diketuai oleh ibu Amalia Agung Septarina, S.S.T., M.Tr.T juga selaku narasumber dalam kegiatan ini dan dibantu oleh dua dosen lainnya yaitu ibu Anisa Hudi Widaningrum, M.Kom dan Ibu Novia Ratnasari, S.Pd., M.Pd sebagai pendamping. Peserta yang mengikuti sosialisasi yaitu wali murid sd kelas 1 sampai 6, para Ibu guru dan Bapak Kepala Dusun Lebaksari serta didampingi oleh mahasiswa KKN-T13 yang sedang bertugas KKN di desa tersebut.



Gambar 2. Situasi Kegiatan Sosialisasi

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan sebelum acara sosialisasi bahwa kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan, baik pendidikan formal dari sekolah, informal dari keluarga maupun nonformal dari lingkungan sekitar. Pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan namun juga memberikan ketrampilan dan membantu dalam pembentukan karakter seseorang. Selain peran guru di sekolah, peran orang tua dan lingkungan sekitar juga penting dalam mendorong motivasi anak-anak untuk terus melanjutkan pendidikan hingga pendidikan tinggi.

Selama acara para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya warga yang hadir, saling berinteraksi antara para peserta

dengan pemateri saat sesi pemberian materi maupun saat sesi tanya jawab dimana terdapat 4 peserta yang bertanya pada sesi tanya jawab serta adanya interaksi antara dan adanya perbincangan-perbincangan di luar acara inti mengenai permasalahan yang ada di Desa Kepatihan. Salah satu peserta bertanya mengenai bagaimana cara mendapatkan akses ke perguruan tinggi dengan jalur beasiswa, khususnya di UNIRA. Para orang tua wali murid beranggapan bahwa untuk dapat mengenyam pendidikan di perguruan tinggi itu mahal, sehingga membutuhkan biaya yang besar, oleh karena itu banyak yang tidak meneruskan pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik dan lancar kemudian diakhiri dengan pemberian doorprize kepada para peserta yang telah mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab.



Gambar 3. Proses Penyampaian Materi Mengenai Pendidikan dan Pemanfaatan Teknologi

Kegiatan sosialisasi seperti ini amat sangat penting untuk dilakukan kepada masyarakat khususnya di daerah terpencil. Hasil dari sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat, khususnya wali murid agar dapat mempertimbangkan pendidikan putra-putri mereka sampai ke jenjang pendidikan tinggi, sehingga dapat mencetak generasi muda yang dapat memberikan kontribusi besar kepada bangsa dengan memanfaatkan teknologi informasi di bidang pendidikan untuk memaksimalkan proses belajar mereka. Adanya sumber daya manusia berkualitas yang mampu mengikuti perkembangan IPTEK sangat menentukan

kemampuan bangsa dalam memasuki persaingan global yang tinggi dan ekonomi pasar bebas (Suryana, 2020).



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan. Serta memberikan gambaran bahwa untuk dapat meraih pendidikan tinggi tidak selalu membutuhkan biaya yang banyak karena dapat melalui jalur beasiswa. Dengan memanfaatkan teknologi informasi kita dapat belajar dan mendapatkan informasi mengenai pendidikan dengan mudah. Kegiatan seperti ini diharapkan terus berlanjut dengan tema-tema lain sebagai wujud kolaborasi nyata atas kontribusi Universitas Islam Raden Rahmat Malang kepada Indonesia khususnya masyarakat Kabupaten Malang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel jurnal ini ditulis berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh tim Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Raden Rahmat yang dibiayai oleh LPPM Universitas Islam Raden Rahmat melalui Program Fakultas Semarak Mengabdi 2024. Terimakasih kepada LPPM UNIRA, mahasiswa KKN-T13 tahun 2024, masyarakat Dusun Lebaksari dan pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afdal, A., Ubang, D., Yani, A., Nugroho, T. C., & Aldi, A. (2023). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan bagi Masyarakat Apaokayan Daerah Perbatasan

- Indonesia dan Malaysia. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 1084. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.8068>
- Alifa, V. N. (2023). Analisis Faktor Penyebab Meningkatnya Angka Putus Sekolah Di Indonesia Pada Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2).
- Alpian, Y., Anggraeni, sri wulan, Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(5), 55.
- Arsita, E., Ilyas, M., & Syafruddin (2022). Anak Putus Sekolah (Studi Di Masyarakat Desa Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 9(1), 43–48. <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam>.
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, (Vol. 3, No.1).
- Fajari, L. E. W., Sa'diyah, H., Aini, S., & Dzakiroh, F. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda di Kelurahan Cikera Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 416–425. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1609>.
- Fuad Z. A. & Zuraini (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42-54.
- Hasbi & Christi S. R. N. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Julia, A., Solikha, Solikha N. A., Salsabila, L., Kharisma, I. A., & Aulia A. (2021). Pemberdayaan Desa Melalui Program Pengembangan Perpustakaan Desa, Pendidikan Desa, dan Sosialisasi Pendidikan Tinggi. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i2.1941>
- Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Lulusan Smu Sederajat (Sman 2 Karanganyar). *Jurnal Budimas* (Vol. 03, Issue 02).
- Lubis, R. H., Sipahutar, H., Hutabarat, P. K. (2022). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Pada Remaja di Desa Gunung Kelambu Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2022.
- Ramadhan, R. F., & Amalia, L. F. (2023). Pembekalan dan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Generasi Z di Era 5.0. *Journal of Research Applications in Community Service*, 2(2), 59–65. <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v2i2.1450>
- Sibarani, S. A. B., Munthe, A., & Irviantina, S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Guna Meningkatkan Pemasaran Produk Masyarakat Di Kampung Nelayan Sebrang Medan Belawan. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 309. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.37100>
- Simatupang, D. S., Negara, P. A., Yulistianti, Y., Pratiwi, J., Saeful, Y., Putra, U. N., Komputer, F. T., & Desain, D. (2023). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Mekar Asih. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, (Vol. 3, Issue 2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.